

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN PERTANYAAN PENELITIAN.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian Deiksis.....	8
2. Jenis-Jenis Deiksis	9
3. Tingkat Tutar Bahasa Jawa	16
4. Makna Deiksis dan Proses Pemaknaan Deiksis	25
5. Sociolinguistik: Perubahan dan Pergeseran Bahasa.....	27
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Pertanyaan Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Metode Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian dan waktu pelaksanaan.....	32
C. Objek, Sumber Data, dan Data Penelitian	33
D. Instrumen Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
A. Deiksis Persona.....	37
1. Kategori Orang Pertama.....	37
a. Bentuk dan Pemaknaan Deiksis Persona Pertama Tunggal <i>Aku</i> ‘Saya’ dan <i>-ku/Ku-</i> ‘-ku/Ku-’	38
b. Bentuk dan Pemaknaan Deiksis Persona Pertama <i>Awak</i> ‘Saya/Kami’	41
c. Bentuk dan Pemaknaan Deiksis Persona Pertama Jamak <i>Kami</i> ‘Kami’ dan <i>Kita</i> ‘Kita’	42

2. Kategori Orang Kedua	44
a. Bentuk dan Pemaknaan Deiksis Persona Kedua Tunggal <i>Kuwe/Ke</i> ‘Engkau’	44
b. Bentuk dan Pemaknaan Deiksis Persona Kedua <i>Awakmu</i> ‘Kamu’, <i>Kamu</i> ‘Kamu/Kalian’ dan <i>-mu</i> ‘-mu’	46
c. Bentuk dan Pemaknaan Deiksis Persona Kedua Tunggal <i>Riko</i> ‘Anda’	48
d. Bentuk dan Pemaknaan Deiksis Persona Kedua Jamak <i>Kalian</i> ‘Kalian’	49
3. Kategori Orang Ketiga	51
a. Bentuk dan Pemaknaan Deiksis Persona Ketiga Tunggal <i>Ndeknen</i> ‘Dia’ dan <i>-e</i> ‘-nya’	51
b. Bentuk dan Pemaknaan Deiksis Persona Ketiga Jamak <i>Wong Iku/Wong Iko</i> ‘Mereka’	54
4. Bentuk-bentuk Deiksis Persona yang Termasuk dalam Kategori Orang Pertama, Kategori Orang Kedua, dan Kategori Orang Ketiga	55
a. Bentuk dan Pemaknaan Deiksis Persona <i>Bapak/Pak</i> ‘Ayah’ dan <i>Mamak/Mak</i> ‘Ibu’	56
b. Bentuk dan Pemaknaan Deiksis Persona <i>Kakang/Abang</i> [1] ‘Sapaan Adik kepada Kakak Laki-Laki Kandung’, <i>Kakang/Abang</i> [2] ‘Sapaan Kepada Orang Laki-Laki yang Lebih Tua/ Sapaan kepada Anak Laki-Laki dari Kakak Ayah/Ibu’, dan <i>Kakang/Abang</i> [3] ‘Sapaan Istri kepada Suami’	59
c. Bentuk dan Pemaknaan Deiksis Persona <i>Mas</i> [1] ‘Sapaan Hormat untuk Laki-Laki tanpa Memandang Usia’ dan <i>Mas</i> [2] ‘Sapaan Istri kepada Suami’	61
d. Bentuk dan Pemaknaan Deiksis Persona <i>Iyuk/Yuk, Kakak/Kakak</i> [1] ‘Sapaan Adik kepada Kakak Perempuan Kandung’, <i>Iyuk/Yuk, Kakak/Kak</i> [2] ‘Sapaan kepada Orang Perempuan yang Dianggap Lebih Tua/ Sapaan kepada Anak Perempuan dari Kakak Ayah/Ibu’	62
e. Bentuk dan Pemaknaan Deiksis Persona <i>Adek/Dek</i> [1] ‘Saudara Kandung yang Lebih Muda (Laki-Laki atau Perempuan)’ dan <i>Adek/Dek</i> [2] ‘Sapaan Karib Suami kepada Istri’	65
f. Bentuk dan Pemaknaan Deiksis Persona <i>Wawak/Wak</i> [1] ‘Kakak (Perempuan atau Laki-Laki) dari Ayah dan Ibu’ dan <i>Wawak/Wak</i> [2] ‘Sapaan Kepada Orang Laki Laki atau Perempuan yang Sudah Tua (Sebaya Uak) Baik yang Dikenal Maupun yang Tidak Dikenal’	66
g. Bentuk dan Pemaknaan Deiksis Persona <i>Lelek/Lek</i> [1] ‘Adik (Laki-Laki atau Perempuan) dari Ayah dan Ibu’	

dan <i>Lelek/Lek</i> [2] ‘Sapaan kepada Orang Laki-Laki atau Perempuan yang Sudah Tua (Sebaya Paman/ Bibi) Baik yang Dikenal Maupun yang Tidak Dikenal.....	68
h. Bentuk dan Pemaknaan Deiksis Persona <i>Mbah</i> [1] ‘Sapaan kepada Orang Tua dari (Ayah atau Ibu)’ dan <i>Mbah</i> [2] ‘Sapaan kepada Orang Laki-Laki atau Perempuan yang Sudah Tua Sekali (Sebaya Kakek atau Nenek) Baik yang Dikenal Maupun yang Tidak Dikenal’	69
B. Deiksis Ruang	70
1. Bentuk dan Pemaknaan Deiksis Ruang <i>Iki</i> ‘Ini’, <i>Iku/Iko</i> ‘Itu’, dan <i>Kae</i> ‘Itu’	71
2. Bentuk dan Pemaknaan Deiksis Ruang <i>Kene</i> ‘Sini’, <i>Sini</i> ‘Sini’, dan <i>Mrene/Rene</i> ‘Ke Sini/Kemari’	73
3. Bentuk dan Pemaknaan Deiksis Ruang <i>Kono</i> ‘Sana’ dan <i>Mrono/Rono</i> ‘Ke Sana’	74
4. Bentuk dan Pemaknaan Deiksis Ruang <i>Ngarep</i> ‘Depan’, <i>Mburi</i> ‘Belakang’, <i>Nduwor</i> ‘Atas’, dan <i>Ngisor</i> ‘Bawah’.....	76
5. Bentuk dan Pemaknaan Deiksis Ruang <i>Njeroh</i> ‘Dalam’ dan <i>Njoboh</i> ‘Luar’	78
6. Bentuk dan Pemaknaan Deiksis Ruang <i>Pingger</i> ‘Samping’	79
C. Deiksis Waktu	80
1. Bentuk dan Pemaknaan Deiksis Waktu <i>Mengko/Engko</i> ‘Nanti’ dan <i>Mau</i> ‘Tadi’	80
2. Bentuk dan Pemaknaan Deiksis Waktu <i>Wingi</i> ‘Kemarin’, <i>Semalem</i> ‘Kemarin’, dan <i>Winginane/Wingi Iku</i> ‘Kemarin Itu’	83
3. Bentuk dan Pemaknaan Deiksis Waktu <i>Seiko</i> ‘Waktu itu’, <i>Abene</i> ‘Waktu Itu’, dan <i>Mbien</i> ‘Dulu’	85
4. Bentuk dan Pemaknaan Deiksis Waktu <i>Saiki</i> ‘Sekarang’ dan <i>Sisok</i> ‘Besok’	86
5. Bentuk dan Pemaknaan Deiksis Waktu <i>Suwi</i> ‘Lama’ dan <i>Sedilit/Dilit</i> ‘Sebentar’	88
D. Perubahan dan Pergeseran dalam Penggunaan Deiksis Bahasa Jawa di Desa Gedangan	95
BAB V PENUTUP	97
A. Simpulan	97
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	100